



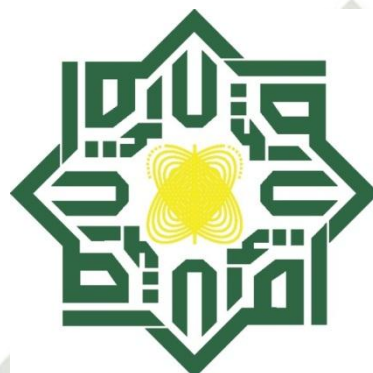
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4677/BKI-D/SD-S1/2021

**PELAKSANAAN LAYANAN BADAN PENASEHAT PEMBINAAN
DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) PADA CALON
PASANGAN SUAMI ISTRI MASA NEW NORMAL
DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
KECAMATAN TUALANG**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

DITA ARISELLA SINULINGGA

NIM: 11740224232

PROGRAM STRATA 1 (S1)

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:


Nama : DITA ARISELLA SINULINGGA
 Nim : 11740224232
 Judul Skripsi : **Pelaksanaan Layanan Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) pada Calon Pasangan Suami Istri Masa New Normal Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

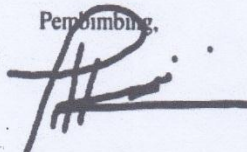
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam


Listiawati Susanti, S.Ag, MA
 NIP.197207122000032003

Pembimbing,


Dr. Azmi, M.Ag
 NIP: 197010102007011051

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dita Arisella Sinulingga
NIM : 11740224232
Judul : Pelaksanaan Layanan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Pada Calon Pasangan Suami Istri Masa New Normal Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 29 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA.
NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

Sekretaris/ Penguji II

Yefni, M.Si
NIP. 197009142014112001

Penguji III

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197505112003121003

Penguji IV

Nurjanis, MA
NIP. 196909272009012003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Dita Arisella Sinulingga
NIM : 11740224232
Judul : Pelaksanaan Layanan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Pada Calon Pasangan Suami Istri Masa New Normal Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang.

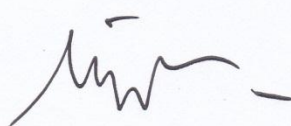
Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 11 Desember 2020

Pekanbaru, 20 Januari 2021

Penguji Seminar Proposal,

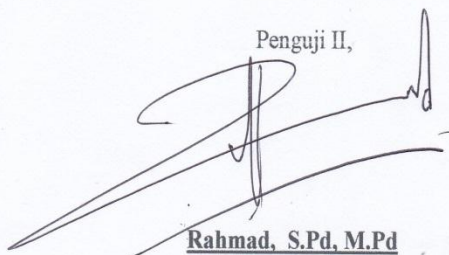
Penguji I,



Dr. H. Miftahuddin, M.Ag

NIP. 19750511200312 1 003

Penguji II,



Rahmad, S.Pd, M.Pd

NIP.19781212201101 1 006

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dita Arisella Sinulingga
NIM : 11740224232
Tempat/Tanggal Lahir : Perawang, 15 Desember 1998
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Pada Calon Pasangan Suami Istri Masa New Normal Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Juni 2021
Pembuat pernyataan



DITA ARISELLA SINULINGGA
NIM. 11740224232



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax: 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dr. Azni, M.Ag

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
A.n. Dita Arisella
Sinulingga

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

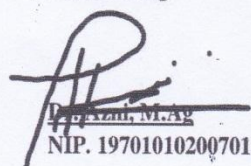
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Dita Arisella Sinulingga NIM. 11740224232** dengan judul "**Pelaksanaan Layanan Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) pada Calon Pasangan Suami Istri Masa New Normal Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing


Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan bentuk aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama : Dita Arisella Sinulingga

NIM : 11740224232

Judul : Pelaksanaan Layanan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Pada Calon Pasangan Suami Masa New Normal Istri Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang

Pelaksanaan bimbingan perkawinan tentang bimbingan pra-nikah yang terstruktur dapat membantu masyarakat yang telah mengantarkan berkas kehendak nikah pada Kantor Urusan Agama dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang pernikahan ditengah-tengah Covid-19. Maka diperlukan bimbingan perkawinan dilakukan perubahan oleh panitia BP4 Kecamatan Tualang untuk kenyamanan bersama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan perkawinan calon pasangan suami istri di Kantor Urusan Agama tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah panitia yang ada di kantor urusan agama dan adapun sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh melalui catatan arsip serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan perkawinan dimasa new normal covid-19 pada calon pasangan suami istri yang ada di BP4 kantor urusan agama kecamatan Tualang dilaksanakan dengan baik melalui beberapa perubahan baik dari segi waktu, materi serta mengikuti protokol kesehatan. Perubahan yang dilakukan salah satu bentuk kebijakan guna tetap mematuhi protokol kesehatan seperti, memakai masker dan duduk berjajar satu meter.

Kata Kunci : Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), Bimbingan Perkawinan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dita Arisella Sinulingga

Student Reg.No : 11740224232

: The Implementation of the Services of the Guidance, Advice and Preservation Marriage (BP4) Board for Prospective Married Couples New Normal at the Office of Religious Affairs (KUA) Tualang District

The implementation of structured pre-marital guidance can help people who have submitted marriage documents to the Office of Religious Affairs increasing their knowledge about marriage. However, in the midst of Covid-19, it is necessary to change marriage guidance procedures by the BP4 committee of Tualang District for mutual convenience. This study aims to analyze and describe the implementation of marriage guidance for prospective married couples at the Office of Religious Affairs. This study uses descriptive qualitative research methods. The primary data source of this research is the committee in the office of religious affairs and the secondary data source of this research is obtained through archival records and documents related to the research theme. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. The results of this study indicate that marriage guidance during the new normal of the covid-19 for prospective married couples in BP4 the religious affairs office of the Tualang sub-district has been carried out well through several changes both in terms of time, material and health protocols. The changes made include to comply with health protocols such as wearing masks and sitting one meter apart.

Keywords: The Board for Guidance, Advice and Preservation (BP4), Marriage Guidance

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamiin Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini dengan judul **"Pelaksanaan Layanan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Pada Calon Pasangan Suami Istri Masa New Normal Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang"**. Serta Sholawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan yang penuh dengan ridhonya.

Skripsi ini diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat ujian akhir untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan di dalam penulis skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis Terima Kasih dengan Tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orang tua, ayahanda Sahat Sinulingga dan Ibunda Ratni Sembiring yang penulis cintai dan sayangi sepanjang hayat, karena berkat perjuangan dan kasih sayang yang tak terhingga dari beliauulah penulis dapat merasakan kesempatan belajar untuk kuliah di UIN SUSKA RIAU, yang telah banting tulang demi memenuhi segala kebutuhan penulis dan tak henti-hentinya memberikan dukungan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor 1 Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kurnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Pd.D
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakin Dekan III Dr. Azni, M.Ag
4. Istiawati Susanti, S.Ag. MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Yasril Yazid Dr., MIS selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
 7. Dr. Azni, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Rasdenelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berusaha memberikan pelayanan yang baik.
 11. Yang Terhormat Bapak Najamudin, S.HI selaku Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang dan beserta Staff yang telah bersedia dalam memberikan data dan informasi semoga kedepannya menjadi instansi yang berkembang secara pesat.
 12. Teman-teman Jurusan BKI angkatan 17 yang telah berjuang bersama penulis.
 13. Teruntuk Mas Wahyu Frastiyo terimakasih telah menjadi teman seperjuangan yang selalu menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka dan untuk Aprilia retno wulandari sebagai sahabat penulis sangat berterimakasih telah menjadi motivator dalam terselesaikannya skripsi ini.
 14. Kepada semua teman dan sahabat yang hadir dalam hidup penulis tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu dan memberikan semangat berupa pengalaman maupun teladan kepada penulis. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas kalian semua dengan kebaikan.
- Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan ketulusan dan kerendahan hati menerima masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai rujukan untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh setiap pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 08 Mei 2021
Penulis

DITA ARISELLA SINULINGGA
NIM. 11740224232



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	9
1. Pengertian Pelaksanaan	9
2. Pengertian Layanan	11
3. BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan)	11
4. Masa	17
5. New Normal	18
6. Penjelasan Islam Tentang New Normal Covid-19	19
Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data	21
D. Informan Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Validitas Data	23
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
A. Sejarah KUA Kecamatan Tualang	26
B. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	77
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel Informan Penelitian	22
Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan untuk Calon Pengantin	32
Peserta Kurus Calon Pengantin Tahun 2019 Di BP4 Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang	33
Contoh Daftar Kebutuhan Keluarga	50
Susunan Acara BP4 Kecamatan Tualang Pada Masa New Normal	64
Daftar Peserta BP4 Kecamatan Tualang Masa Covid-19 Tahun 2020	65

DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pikir 20</p>

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pernikahan merupakan pengalaman kehidupan yang berkaitan dengan masa depan antara suami-istri dan dengan realitas pemikiran serta kehidupan masing-masing dua individu yang berbeda. Perkawinan adalah tahapan untuk memasuki realitas dan menjalani kehidupan yang menghubungkan antara satu dengan yang lain, bukan hanya dalam tingkat fisik tetapi juga pada tingkat spiritual, pengetahuan, dan kultural/budaya.¹ Semua itu merupakan kehidupan yang selalu menuntut kontak sepanjang siang dan malam dengan kombinasi penuh yang mempengaruhi keinginan, kebutuhan, dan hubungan masing-masing.

Pernikahan adalah fitrah sebagai manusia sehingga seorang muslim dapat bertanggung jawab. Pernikahan mempunyai manfaat yang paling tinggi terhadap kepentingan-kepentingan sosial lainnya, diantaranya menjaga dan merawat karakter manusia, memelihara keturunan dan menjaga ketentraman jiwa seseorang, serta bersepakat hidup bersama sebagai suami dan istri dalam suatu ikatan rumah tangga. Dalam islam pernikahan yang islami ialah pernikahan yang dibentuk dengan adanya akad pernikahan.

Pernikahan juga merupakan sarana yang telah dijadikan oleh Allah SWT untuk berkasih sayang dan untuk selalu mendapatkan ketenangan serta ketentraman antara seorang laki-laki dan wanita.² Seperti ayat Al-Qur'an yaitu (Ar-Rum (30:21) :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ
مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْتَفِرُونَ

Artinya : *“Dan di antara tanda-tanda kekuasaanya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda tanda bagi kaum yang berpikir.*

Dari ayat di atas sudah jelas bahwa manusia di karuniai perasaan untuk saling menyayangi satu sama lain, sehingga di arahkan untuk mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mashuri Kartubi, DKK. *Menuju Pintu-Pintu Surga dalam Rumah Tangga*. MITRA ABADI PRESS. 2018

Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy. *Fiqh Munakahat*, CV. MUTIARA PESISIR SUMATRA. 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan seiman seagama sendiri supaya merasa tentram dan penuh kasih sayang. Pasangan yang saling menyayangi akan merasa hidupnya penuh dengan kebahagiaan. Sama halnya dengan adanya pernikahan yaitu salah satu untuk menyempurnakan agama dalam diri kita. Dalam agama Islam pernikahan merupakan salah satu penyempurnaan agama bagi setiap seorang muslim.

Pernikahan juga merupakan salah satu ibadah kepada Allah SWT untuk syarat menyempurnakan agama Islam. Pernikahan juga berarti sebagai menghimpun atau mengumpulkan dan salah satu upaya untuk menyalurkan naluri seksual suami istri dalam rumah tangga, juga sarana untuk menghasilkan keturunan. Dalam Islam pernikahan itu wajib bagi yang mampu secara lahir dan batin. Tetapi pernikahan tidak hanya sekedar ingin menikah, namun ada banyak hal yang di pelajari sebelum melangsungkan akad pernikahan seperti pembelajaran-pembelajaran berumah tangga yang Islami, memahami konflik-konflik dalam rumah tangga dan lainnya untuk mencegah suatu hal yang tidak diinginkan seperti salah satunya perceraian. Karena di Indonesia ini sangat banyak sekali perceraian yang terjadi sehingga perceraian menjadi hal yang biasa bagi masyarakat.

Dari sudut ilmu bahasa kata perkawinan berasal dari kata “kawin” yang merupakan terjemahan dari bahasa Arab “nikah”. Kata nikah mengandung dua pengertian, yaitu dalam arti yang sebenarnya (haqiqat) berarti berkumpul dan dalam arti kiasan berarti aqad atau mengadakan perjanjian perkawinan. Menurut hukum Islam yang dimaksud perkawinan ialah aqad yang bersifat luhur dan suci antara laki-laki dan perempuan yang menjadi sebab sahnyanya sebagai suami istri dan dihalalkannya hubungan seksual dengan tujuan memperoleh keturunan sehingga terbentuknya keluarga yang penuh dengan kasih sayang.³

Pernikahan merupakan sunah Nabi Muhammad SAW. Supaya manusia mempunyai keturunan dan memiliki keluarga yang sah menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat, dibawah naungan cinta kasih sayang dan ridha Allah SWT. Jadi tujuan pernikahan adalah tidak hanya untuk menunaikan syahwatnya semata melainkan dengan tujuan melaksanakan anjuran nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, memperbanyak keturunan umat dan menjaga kemaluannya dan kemaluan istrinya, menundukan pandangannya dan pandangan istrinya dari yang haram.⁴

³ Jurnal Dinamika Hukum. *Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*. Vol. 10 No. 3 September 2010
⁴ Sidi Nazar Bakhry, *Kunci Keutuhan Rumah Tangga Keluarga Sakinah*. Pedoman Ilmu Jaya, 2003, Cet 1, Hlm. 2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi Muhammad SAW menganjurkan pengikutnya selalu berusaha menjalankan sunahnya dalam arti mencontoh tindak laku nabi Muhammad SAW. Dan perkawinan diisyaratkan supaya manusia mempunyai keturunan dan mempunyai keluarga yang sah menuju kehidupan bahagia di dunia dan akhirat, di bawah naungan cinta kasih dan ridha Allah SWT. Hal ini juga telah diisyaratkan dari sejak dahulu dan telah banyak sekali dijelaskan di dalam Al-Qur'an.

Oleh karena itu hendaklah mempelajari semua pemahaman tentang pernikahan sedini mungkin, sehingga masing-masing individu tidak menjadi masalah untuk yang lain serta keduanya tidak ada saling menindas. Sebagai calon pasangan suami istri yang berniat untuk melakukan sebuah ikatan suci pernikahan yang baik akan terjadi apabila sesama pasangan selalu mempersiapkan diri yang lebih baik. Karena dalam hubungan rumah tangga tidak terbentuk secara personal melainkan kebersamaan antara suami dan istri. Keinginan hati sendiri mempersiapkan pemahaman akan pernikahan yang akan dijalani nantinya akan menjadi jauh lebih baik hasilnya. Setiap individu menginginkan sebuah rumah tangga yang harmonis tentram merasakam ketenangan sesuai syariat Agama Islam. Sesungguhnya kehidupan suami-istri tidak berarti meniadakan jati diri masing-masing melainkan akad (kesepakatan) yang sah antara kedua belah pihak yang kemudian mengakibatkan adanya jalinan hubungan sosial melalui ikatan-ikatan yang menghubungkan antara keluarga suami dengan keluarga istri.

Maka dari itu perlu adanya bimbingan ataupun arahan yang harus dipersiapkan setiap pasangan yang ingin menikah. Namun kebanyakan kalangan masyarakat selalu menganggap rendah bimbingan pra nikah sehingga ketika sudah melakukan pernikahan pasangan suami istri tidak terlalu mengetahui peran dirinya sebagai suami maupun sebagai istri. Bimbingan pra nikah sangat dianjurkan untuk meminimalisir tingkat ketidaktauan pasangan terhadap pernikahan.

Dalam hal ini Pemerintah Indonesia mengeluarkan SK Menteri Agama No. 85 Tahun 1961, yang menetapkan BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) sebagai satu-satunya badan yang berusaha pada bidang penasehatan perkawinan dan pencegahan perceraian untuk para calon pasangan yang ingin melakukan bimbingan pra-nikah sebelum pernikahan. Keberlangsungan pelaksanaan BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) mengamanatkan dilaksanakan pada setiap Kantor Urusan Agama (KUA) dan mengizinkan serta mewajibkan BP4 sebagai salah satu syarat wajib pendaftaran pernikahan.

Jadi dengan adanya SK Menteri Agama bimbingan pra-nikah melalui BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dapat dikelola



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik sehingga para calon pasangan suami istri mendapatkan arahan bimbingan yang sebenarnya. BP4 harus mampu merubah pola pikiran kalangan masyarakat yang rendah akan persiapan diri terhadap pernikahan sehingga akan meningkatnya pemahaman masing-masing individu tersebut.

BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dilakukan dengan berkelompok dengan menghadiri pelaksanaan BP4 secara pasang-pasangan dan mengikuti setiap bimbingan yang diberikan oleh pemateri kepada calon pasangan suami istri sampai sesi pelaksanaannya selesai. Pasangan calon suami istri akan mendapatkan bimbingan pra nikah dengan mengikuti bimbingan layanan pra nikah melalui BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan), layanan pra nikah ini merupakan fasilitas bekal yang diberikan kepada calon pasangan sebagai pondasi berumah tangga.

Sebelum adanya pelaksanaan BP4 khususnya di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang, masyarakat sekitar sangat rendah pemahaman dirinya pada sebuah pernikahan. Para muda mudi sangat minim bekal pemahaman yang dimilikinya semulanya tidak mengetahui sampai setelah mengikuti kursus pra nikah melalui BP4 dapat mengetahui pemahaman terhadap pernikahan. Setelah diadakannya BP4 di Kecamatan Tualang masyarakat sekitar tidak terlalu mengetahui prosedur pelaksanaan BP4, hal ini dikarenakan pihak Kantor Urusan Agama masih memprioritaskan pelaksanaan BP4 kursus calon pengantin bagi catin yang sudah mendaftarkan diri untuk menikah. Sehingga pada saat memasukan berkas kehendak nikah catin diberitahu tentang BP4 tidak semua masyarakat mengetahui apa itu BP4 dan seperti apa pelaksanaannya.

Namun pada masa new normal selama masa pandemi kebijakan pemerintahan untuk menganjurkan setiap perkantoran ataupun tempat intansi lembaga untuk selalu melakukan protokol kesehatan sesuai yang telah ditetapkan. Hal ini membuat masyarakat mengurungkan niatnya untuk menikah karena salah satu syarat pendaftaran untuk pernikahan dengan mengikuti kursus layanan BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan). Karena pelaksanaan BP4 ini dilakukan secara berkelompok bersamaan dengan calon pasangan lainnya.

Sejak awal tahun 2020 hampir semua negara di dunia termasuk Indonesia mengalami kekhawatiran luar biasa yang disebabkan oleh virus Corona atau yang sering dikenal dengan istilah Covid-19. Virus ini diduga menyebar melalui percikan pernapasan manusia. Setelah ditetapkan sebagai penyakit pandemi pemerintah membuat peraturan baru untuk memulai kehidupan New Normal dengan selalu mematuhi protokol kesehatan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan yang telah berlaku ini berdampak pada beberapa lembaga ataupun instansi yang selalu berinstruksi kepada banyak masyarakat, salah satunya Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang.

Salah satu kegiatan yang mengharuskan pihak anggota Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang melayani banyak masyarakat ialah kegiatan BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan). Kegiatan BP4 tidak bisa dihentikan selama masa pandemi karena merupakan salah satu syarat wajib dalam pengadministrasian pernikahan. Seiring berjalannya waktu selama pandemi pihak Kantor Urusan Agama (KUA) khususnya kecamatan Tualang masih melakukan pelaksanaan BP4 kepada calon pasangan suami istri yang melakukan pendaftaran pernikahan. Melihat secara kasat mata pelaksanaan BP4 selalu berjalan lancar sejauh yang diketahui belum ada kasus yang menyatakan peserta BP4 di KUA Kecamatan Tualang terpapar Covid-19.

Melihat dari fenomena yang terjadi pada latar belakang yang telah dilampirkan oleh penulis maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan ini ke dalam suatu karya ilmiah dengan judul : **“PELAKSANAAN LAYANAN BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) PADA CALON PASANGAN SUAMI ISTRI MASA NEW NORMAL DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TUALANG”**.

A. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan bagi penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis tertarik untuk mengetahui pelaksanaan layanan BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dalam pelayanan masa new normal pada calon pasangan suami istri yang permasalahan ini berkaitan dengan jurusan penulis yaitu Bimbingan Konseling Islam (BKI) Konsentrasi Keluarga dan Masyarakat.
2. Sepengetahuan penulis, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini belum ada yang meneliti secara signifikan ilmiah terutama fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada umumnya dan Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) konsentrasi Keluarga dan Masyarakat.
3. Menurut pertimbangan, penulis merasa mampu melaksanakan penelitian baik segi waktu, tenaga, pikiran maupun dari segi peranaan.

C. Penegasan Istilah

Dengan ini tertarik mengambil judul ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelaksanaan adalah proses ataupun cara perbuatan melaksanakan rancangan, keputusan dalam sebuah kegiatan.⁵

2. Layanan menurut KBBI V (Kamus Besar Bahasa Indonesia), layanan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dimiliki seseorang melalui instansi tentang gambaran atau pengetahuan tentang sesuatu didalam pikiran, pemahaman melalui perbuatan ataupun praktik.⁶

3. BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) adalah merupakan organisasi semi resmi yang berada dibawah wewenang Departemen Agama bergerak dalam pemberian nasehat perkawinan, perselisihan dan perceraian.

4. Masa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V merupakan sebuah waktu tertentu yang ada permulaannya dan batasnya. Masa juga diartikan sebagai jangka waktu yang terjadi agak lama terjadinya pada suatu peristiwa penting ataupun zaman.

5. New Normal adalah sebuah perubahan cara kehidupan yang diatur oleh pemerintah (Indonesia) agar masyarakat dapat terbiasa dengan keadaan hidup normal yang baru untuk menghadapi penyebaran penyakit (Virus Covid-19).

6. Masa New Normal adalah suatu waktu peristiwa yang terjadi untuk melakukan aktivitas normal yang baru dengan selalu mengikuti peraturan yang ada sehingga dapat terbiasa dengan keadaan hidup Normal yang baru untuk menghadapi penyebaran virus.

7. Kantor Urusan Agama

Kantor Urusan Agama adalah kantor yang melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Indonesia di kabupaten dan kotamadya di bidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan khususnya tentang pernikahan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Pelaksanaan Layanan Badan Penasehat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) pada calon pasangan suami istri Masa New Normal oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang ?”.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia V
⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia V



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Layanan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) pada calon pasangan suami istri Masa New Normal Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang.

2. Kegunaan Penelitian

Sebagai bahan informasi serta masukan bagi pengurus Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang dalam melaksanakan program-program kerjanya, terutama dalam kegiatan BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kelancaran pihak Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang tersebut dalam melaksanakan kegiatan organisasi BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan).

Untuk melatih dan mengembangkan pola pikir dan wawasan penulis agar senantiasa selalu terinisiatif dan tanggap terhadap peristiwa yang terjadi ditengah masyarakat.

- d. Dapat bermanfaat bagi pengetahuan penulis dan pembaca, sekaligus menjadi syarat akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau.

3. Sistematika Penulisan

Penulisan digunakan dalam rangka mengurangi pembahasan masalah diatas. Maka penulis menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah untuk dipahami.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

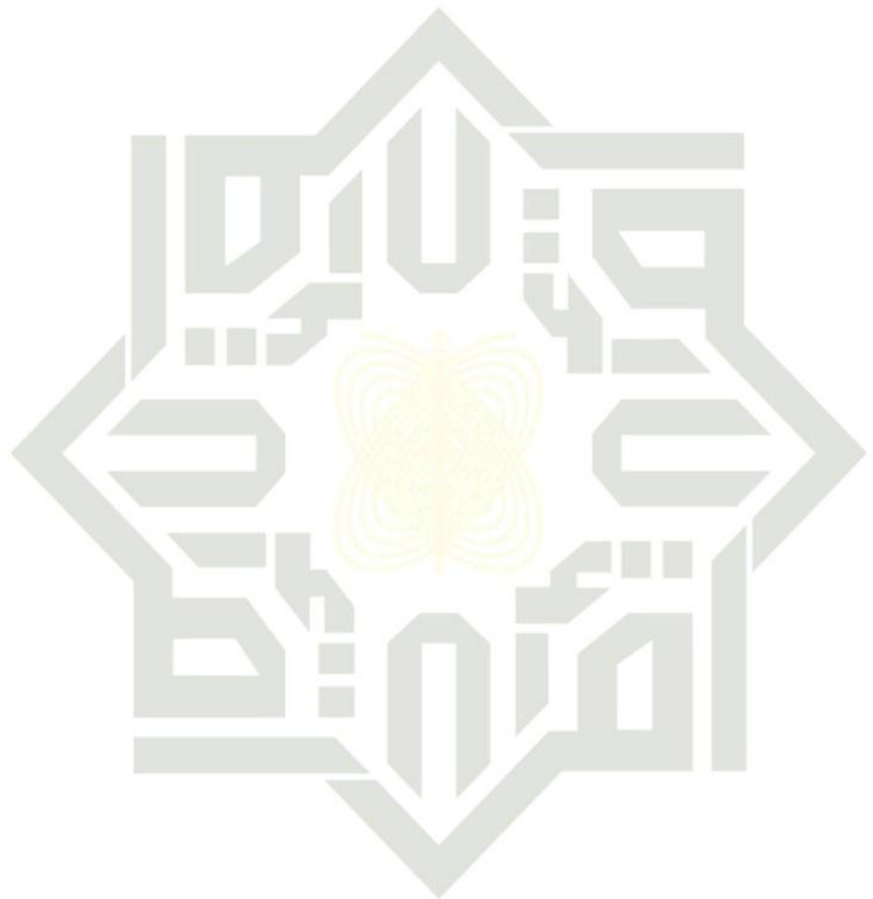
BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi dalam penelitian ini, maka perlu melihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh J Zulhendra. Dengan judul “Pelaksanaan Penasehatan oleh Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Di Kecamatan Lima Kaum”. Penelitian yang telah dilakukan oleh J Zulhendra ialah menyimpulkan bagaimana BP4 itu dilaksanakan dengan kegiatan tertulis maupun lisan. Sehingga hanya terfokus pada bagaimana BP4 itu terlaksanakan di Kecamatan Lima Kaum tersebut.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Vinia Ayu Septiyani & Muzaki. Dengan judul “Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan dalam Memberikan Bimbingan Pra Nikah Guna Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah dan Rahmah”, penelitian ini lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warahman untuk melihat sejauh mana bimbingan pra nikah yang dilakukan pihak Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jamblang.

Ketiga, Viki Rahmat Illahi, Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan Judul “Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam Mengurangi Tingkat Perceraian Di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran BP4 dalam menjalankan kinerjanya guna untuk mengurangi peningkatan kasus perceraian. Sehingga menyimpulkan dengan mencari tahu sejauh mana BP4 Di Kecamatan Kunto Darussallam mempunyai peran penting dalam menangani peningkatan kasus perceraian yang ada di Kecamatan Kunto Darussallam.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pelaksanaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, ataupun cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Kata Pelaksanaan diambil dari kata utama yaitu “Laksanakan” namun di jadikan sebuah kata dengan menghubungkan kata penghubung “pe” dan diakhiri dengan “an” . Sehingga mempunyai arti dalam Kamus Besar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia ialah Pelaksanaan merupakan suatu rancangan yang telah tersusun dalam suatu kegiatan yang pasti sudah akan terjadi. Pelaksanaan adalah proses ataupun cara perbuatan melaksanakan rancangan, keputusan dalam sebuah kegiatan. Secara sederhana pelaksanaan dapat diartikan dengan penerapan ataupun implementasi.

Pelaksanaan (*Actuating*) atau sering disebut penggerakan dilakukan oleh suatu organisasi atau badan setelah organisasi tersebut memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian dengan memiliki struktur organisasi termasuk tersedianya personil sebagai pelaksana sesuai dengan kebutuhan unit atau bisa seperti satuan kinerja yang akan dibentuk.⁷ Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan dengan memenuhi segala kelengkapan kebutuhan berupa alat-alat yang dibutuhkan, siapa yang akan melaksanakannya, siapa pelaksananya, dimana berlangsung pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tersebut.

Adapun definisi pengertian Pelaksanan Menurut para Ahli⁸ :

- a) Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pengertian Pelaksanan adalah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.
- b) Menurut Westra Pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan. Siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Siagian S.P mengemukakan bahwa Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia merumuskan Pengertian Pelaksanaan adalah upaya agar tiap pegawai atau tiap anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau

⁷Bawono, Icuk Ranga. "*Manajemen Strategik Sektor Publik Langkah Tepat Menuju Good Governance*". Dosen Fakultas Ekonomi UNSOED Purwokerto (2007)

⁸Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Graha Ilmu Yogyakarta, 2011



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi secara berencana, sistematis, dan terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maupun secara operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan untuk mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

Sedangkan Fungsi dari Pelaksanaan adalah :

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbing, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dalam pencapaian tujuan.
- Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
- Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

2. Layanan

Pemerintah sebagai penyedia layanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat harus bertanggung jawab dan terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik demi peningkatan dalam pelayanan publik. Adapun arti dari layanan menurut kamus besar bahasa Indonesia V adalah suatu proses pemberian bantuan yang dimiliki seseorang melalui instansi tentang gambaran atau pengetahuan tentang sesuatu didalam pikiran, pemahaman melalui perbuatan ataupun praktik. Layanan merupakan kata utama dalam mempertegas suatu badan organisasi namun ketika layanan menuju suatu sasaran suatu badan tersebut maka disebut menjadi pelayanan.

Menurut Sampara Lukman yang dikutip oleh Sinambela (2014 :5), pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan.

Dalam pengertian lain, menurut Moenir (2015 : 27) pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu merupakan proses. Sebagai proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh organisasi dalam masyarakat.

Berdasarkan pemaparan yang dikemukakan diatas bahwa pelayanan merupakan kegiatan yang dilakukan melalui hubungan antara penerima dan pemberi pelayanan yang menggunakan peralatan berupa organisasi atau lembaga perusahaan/Instansi.

3. BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan)

a) Pengertian BP4

BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) merupakan Organisasi semi resmi yang dibentuk oleh Departemen Agama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergerak dalam pemberian nasehat perkawinan, perselisihan dan perceraian pada sebuah pernikahan. Tujuan dibentuknya BP4 adalah untuk meningkatkan kualitas mutu perkawinan serta mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam sehingga mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, sejahtera baik dari segi materi maupun spiritual.⁹

Salah satu lembaga atau badan yang membantu dalam mempertinggi nilai dan mutu perkawinan adalah Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan atau disingkat dengan BP4. BP4 merupakan lembaga atau badan yang bersifat sosial keagamaan sebagai mitra Kementerian Agama dan instansi terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas perkawinan umat Islam di Indonesia untuk membimbing, membina dan mengayomi keluarga muslim di seluruh Indonesia. BP4 tidak hanya memberikan penasehatan atau bimbingan penyuluhan kepada pasangan calon pengantin (catin) saja, tetapi BP4 juga memberikan penasehatan kepada pasangan yang telah menikah atau pasangan yang sedang mengalami masalah dalam perkawinannya.

Sebagai lembaga semi resmi, BP4 bertugas membantu Departemen Agama dalam meningkatkan kualitas perkawinan dengan mengembangkan gerakan keluarga sakinah dan pendidikan agama dalam lingkungan keluarga. Sebagai sebuah organisasi, BP4 senantiasa meningkatkan profesionalisme petugas dan meningkatkan kepuasan masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas khususnya bimbingan pranikah.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa BP4 merupakan suatu kegiatan organisasi atau badan yang mempunyai tugas dan fungsinya yaitu mempersatukan calon ataupun sudah berstatus suami istri yang memiliki perselisihan, perbedaan pendapat, kurangnya pemahaman terhadap ilmu pernikahan dalam hal tertentu memberi nasehat berupa bimbingan bagi calon pasangan suami istri yang berniat melaksanakan perkawinan. Organisasi badan BP4 telah mendapatkan pengakuan resmi dari pemerintah dengan mengeluarkan SK Menteri Agama No. 85 Tahun 1961, dengan menetapkan BP4 sebagai satu-satunya badan yang berusaha pada bidang penasehatan, perkawinan dan pencegahan perceraian.¹⁰

Persoalan sengketa kadang dapat diselesaikan oleh kedua belah pihak, namun kadang membutuhkan bantuan orang lain. Islam mengenal

⁹Depag Provinsi Jawa Tengah. *Modul Kursus Calon Pengantin di Provinsi Jawa Timur*. (Semarang: Depag Jateng, 2007), h.47-48

¹⁰Harum Nasution, et al (ed), *Badan Penasehat Perkawinan Perselisihan dan Perceraian*, Ensiklopedia Islam, Jakarta : Depag RI, 1993.cet. Ke-1, Jilid 1, hlm. 212



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep mediasi untuk menyelesaikan suatu masalah. Dalam Qur'an An-Nisa (4:35) disebutkan bahwa Allah telah berfirman: *"Dan jika kalian khawatir adanya persengketaan di antara keduanya, maka kirimlah seseorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perdamaian, niscaya Allah memberi taufik kepada suami istri. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal"*.

Konsep mediasi dapat dilakukan secara informal oleh pasangan dan keluarga besarnya dengan mengurus para hakam. Hakam merupakan orang bijak dan diyakini dapat membantu menyelesaikan masalah.¹¹ Melihat dari kesimpulan ayat diatas bahwa Allah telah menyediakan untuk hambanya menyelesaikan permasalahan dalam keluarga kepada orang yang telah mendapatkan posisi Hakam. Maka pada Departemen Agama tempat mediasi yang sudah dipercaya ialah BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan).

Jadi BP4 adalah suatu layanan bimbingan yang memfokuskan perhatian dan kegiatannya pada pembinaan arahan tentang keluarga dan memiliki peran penting terutama pada masyarakat yang memiliki permasalahan tentang keluarga serta membantu calon pasangan suami istri dalam membina keluarga berumah tangga. Sering sekali permasalahan dalam berkeluarga menjadi konflik terbesar yang terjadi sehingga menimbulkan perselisihan terhadap masing-masing pasangan. Hal ini menjadikan rumah tangga yang tidak tentram juga kurangnya kenyamanan sesama pasangan hidup.

b) Landasan Hukum BP4

Kebijakan penurunan untuk kasus perceraian keretakan yang terjadi dalam rumah tangga serta meningkatkan keluarga sakinah sawaddah warahman merupakan salah satu tugas yang dilakukan oleh BP4. Tugas tersebut telah melekat pada BP4 sejak tahun 1960-an. Hal ini diperkuat dengan adanya pengeluaran surat keputusan Menteri Agama No. 85 Tahun 1961.

Dengan memahami landasan tanggung jawab ilahiyah ini, pasangan suami istri diharapkan dapat menghindari perceraian. Dalam sebuah Hadis Rasulullah Saw bersabda *"Hal halal yang paling dibenci oleh Allah adalah perceraian"* (HR. Abu Daud dan Hakim). Hadis ini merupakan peringatan penting agar perkawinan dijaga selalu kekokohan rumah tangga.¹²

Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah. *Fondasi Keluarga Sakinah*. Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Tahun 2017 Hlm 182-183

Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah. *Fondasi Keluarga Sakinah*. Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Tahun 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya badan BP4 tercantum dalam pembukaan anggaran dasar BP4, yaitu firman Allah SWT surah Ar-Rum ayat 21 ialah yang artinya :*“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu Istri-istri dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepada-Nya, dan dijadikannya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”* (QS. Ar-Rum:21).¹³

Kesimpulan yang dapat diambil dari ayat diatas bahwa setiap manusia diwajibkan untuk segera membentuk keluarga dimana Allah menciptakan seorang Pria dan wanita pada hubungan berkeluarga ataupun perkawinan dan Allah menumbuhkan rasa ketentraman dan kasih sayang terhadap sesama pasangan. Sebagai makhluk hidup telah tercipta untuk saling berpasang-pasangan oleh Allah SWT sebagai bentuk penyempurnaan keagamaan Islam.

c) Tujuan BP4

Sebagaimana yang terdapat dalam Anggaran Dasar BP4 pasal 5 bahwa tujuan didirikannya BP4 adalah untuk mempertinggi mutu perkawinan guna memujudkan keluarga sakinah menurut ajaran agama islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, sejahtera, materil dan spirutual.¹⁴

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas BP4 mempunyai usaha-usaha sebagai berikut :

- a. Memberikan nasehat dan penerangan mengenai nikah, talak, cerai dan rujuk kepada yang akan melakukannya baik perorangan maupun berkelompok.
- Mencegah terjadinya perceraian (talak/cerai) sewenang-wenang, poligami yang tidak bertanggung jawab, perkawinan dibawah umur dan perkawinan dibawah tangan.
- Memberikan bantuan dalam mengatasi masalah perkawinan, keluarga, dan perselisihan rumah tangga.
- Memberikan bimbingan dan penyuluh Undang-undang perkawinan dan hukum munakahat.
- Bekerja sama dengan instansi, lembaga dan organisasi yang kesamaan tujuan baik didalam maupun diluar negeri.
- Menerbitkan majalah, buku, brosur dan sebagainya.

Andi Subarkah, Lc. *Al-Qur'an Cordoba*(*Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*). Cordoba, Bandung 2013

BP4. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BP4 Hasil Munas BP4 VIII, BP4 Provinsi Jawa Tengah, 1989, hlm. 10



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Menyelenggarakan kursus, penataran, diskusi, seminar dan sebagainya.
- h. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dalam rangka membina keluarga (rumah tangga) sehat, bahagia dan sejahtera. Meningkatkan pelaksanaan pedoman penghayatan dan pengmalan pancasila dalam keluarga
- i. Berperan aktif dalam kegiatan lintas sektoral yang bertujuan membina keluarga (rumah tangga) sehat bahagia dan sejahtera.
- k. Lain-lain usaha yang dipandang bermanfaat bagi kebahagiaan dan kesejahteraan dalam berkeluarga.¹⁵

d) Fungsi dan Tugas BP4

Secara umum BP4 merupakan sebuah lembaga badan sosial yang berfokus pada kemasyarakatan yang tidak hanya bertujuan untuk mempertinggi kualitas dan nilai dari sebuah perkawinan serta mewujudkan keluarga sejahtera bahagia menurut ajaran Islam. Hal tersebut sesuai dengan upaya meningkatkan kekuatan kekokohan keluarga serta kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian keberadaan BP4 sekaligus upaya peningkatan mutu berdasarkan kepentingannya terlebih lagi dalam menghadapi tuntutan dan perkembangan masyarakat dalam proses modernisasi serta pembangunan di masing-masing wilayah Indonesia semakin meningkat.

Dalam rangka upaya mewujudkan keluarga bahagia dan sejahtera pada prinsipnya bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, akan tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat pada umumnya dan juga keluarga. Peranan pemerintah yang dalam hal ini adalah Departemen Agama melalui Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji memberikan bimbingan dan pembinaan kehidupan keluarga secara struktural dan operasional berada di Rektorat Urusan Agama Islam, dalam hal ini Subdit Pembinaan Perkawinan sebagai fungsi BP4 itu sendiri sebagai suatu badan penunjang tugas Subdit Pembinaan Perkawinan Bimbingan dan Pembinaan keluarga yang dilakukan oleh Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji.¹⁶

Dilihat fungsi dari penasehat, perselisihan, dan perceraian telah banyak dilakukan oleh korp penasehatan dan juga melalui media BP4 lainnya. Akan tetapi fungsi penasehatan Perkawinan yang sebenarnya berawal dari kehidupan rumah tangga dan tantangan yang dihadapi sangat berat karena kondisi sebagian remaja yang jauh menyimpang melakukan perbuatan keluar dari norma-norma agama dan sosial belum ditangani secara baik dan sungguh-sungguh. Oleh karena itu BP4 lebih memusatkan

¹⁵ Ibid, hlm. 10

¹⁶ Zubaidah Muchtar, *op cit*, hlm. 38-39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pembinaan remaja dan penasehatan perkawinan tersebut dengan jalan dan cara sebagai berikut :

Penanaman ajaran agama dan membangun menyelesaikan permasalahannya.

Pembinaan melakukan ibadah yang tepat hingga menimbulkan kesadaran diri

Contoh teladan yang baik.

Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih pengaruh seksual.¹⁷

Menurut Arso Sasroatmojo dan A Wasoit Aulawi mengatakan bahwa penerangan agama dan BP4 akan sangat berjasa bila secara sederhana setiap warga negara setidaknya yang berkepentingan mengerti isi pokok dari Undang-Undang perkawinan serta peraturan pelaksanaannya.¹⁸

Selain itu BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) juga berfungsi sebagai mitra para pihak KUA terhadap Pengadilan Agama segala bentuk pengadministrasian berkas-berkas yang telah tersusun rapi akan dikirimkan pada Departmen Kementrian Agama. Kemudian data perkawinan yang sudah tercatat dalam buku registrasi juga dikirimkan ke Pengadilan Agama, kalangan masyarakat yang hendak mengajukan talak atau cerai Pengadilan Agama maka dari itu mudah untuk meneliti segala data yang benar.

Pelaksanaan layanan BP4 berkaitan dengan perkawinan untuk memberikan penasehatan melakukan pembinaan dan membantu dalam pelestarian perkawinan. BP4 juga sebagai wabah atau lembaga konsultasi dan berupaya menjadi mediasi terhadap pasangan suami istri yang menghadapi masalah rumah tangga. BP4 melalui peran seorang konsultannya memberikan penasehatan dan membantu mengarahkan calon pasangan untuk memperoleh solusi dalam mengatasi perselisihan keluarga. Perselisihan yang terjadi dalam keluarga sebisa mungkin dibantu untuk penyelesaiannya, sehingga tidak berlarut-larut dan tidak berakhir dengan perceraian (Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga BP4).¹⁹

Jadi secara teoritis fungsi dari BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) adalah menekankan atau memfokuskan perannya pada kinerja untuk menjaga selalu kerukunan keluarga rumah tangga dan mengarahkannya kearah pencapaian keharmonisan dan

Depag RI, *Hasil Musyawarah Nasioanl BP4 X*, Jakarta: BP4 Pusat, 1997. Hlm. 97

Arso Sasroatmojo dan A. Wasit Aulawi, *Hukum Perkawinan di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975. Hlm. 44

Vinia Ayu S & Muzaki. *Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan dalam Memberikan Bimbingan Pra-Nikah Guna Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah dan Rahmah*, Prophetic Vol. 1. No. 1, 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyamanan kehidupan. Sedangkan secara praktis fungsi dari BP4 itu sendiri adalah sebagai suatu layanan yang mencakup nasional dan juga sebagai penunjang beberapa tugas dari Departemen Agama yang bertugas untuk memberikan arahan berupa motivasi bimbingan seperti penasehatan, perselisihan, perceraian yang seluas-luasnya di kalangan masyarakat sehingga menciptakan rumah tangga yang diinginkan.

Sedangkan tugas dari BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) adalah :

Memberikan nasehat penerangan dan tuntunan kepada yang berkepentingan mengenai masalah-masalah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk.

Melaksanakan upaya-upaya yang dapat mengurangi perceraian Memberikan bantuan secara moral dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan tentang perkawinan dan bagaimana berkeluarga pada umumnya.

Upaya dan usaha BP4 mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddahrahmah adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan, penasehatan dan penerangan mengenai nikah, talak, dan rujuk kepada masyarakat, baik perorangan maupun kelompok.
2. Memberikan bimbingan tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keluarga.
3. Memberikan bantuan mediasi kepada para pihak yang berperkara di pengadilan agama, dimulai bulan April 2014. Sesuai memorandum kesepakatan penyelenggaraan pelaksanaan mediator No. W.12 A1/89/KHK.05/IV/2014, No.04/D.12/BP4/IV/2014.

4. Masa

Secara luas pengertian masa di kalangan masyarakat adalah bentuk atau berupa waktu yang terjadi pada hal-hal tertentu. Hal-hal tertentu yang dimaksud seperti fenomena yang telah terjadi pada waktu itu. Sebagai contoh seperti masa kejayaan, masa lalu, masa depan dan masa new normal yang masih terjadi pada waktu ini. Seperti yang telah tercantum pada Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa Masa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V merupakan sebuah waktu tertentu yang ada permulaannya dan batasnya. Masa juga diartikan sebagai jangka waktu yang terjadi agak lama terjadinya pada suatu peristiwa penting ataupun zaman.

Seiring berjalannya waktu dari waktu ke waktu, setiap kejadian yang telah terjadi akan diperincikan ataupun dikhususkan dalam pencapaian maksud tujuannya. Dalam hal inilah kata masa menjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

patokan pada peristiwa yang telah terjadi maupun yang akan terjadi nantinya. Waktu terbagi menjadi 3 kelompok yakni masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Singkat kata waktu merupakan suatu proses perjalanan dalam sebuah garis waktu, yang dimulai dari zaman dahulu, zaman sekarang hingga zaman yang akan datang.

Pengertian waktu dalam fisika adalah salah satu dari tujuh pokok yang menyatakan ukuran berapa lama berlangsungnya suatu peristiwa. Misalnya lama waktu yang diperlukan untuk bergerak dari rumah ke pasar. Satuan besaran waktu adalah detik dimana standar 1 detik sama dengan lamanya waktu yang dibutuhkan atom cesium -133 untuk bergetar sebanyak mungkin.²⁰

5. New Normal

Istilah New Normal (Normal Baru) saat ini sangat mudah ditemui oleh masyarakat dalam berbagai media. New normal dikatakan sebagai cara hidup baru di tengah-tengah pandemi virus corona atau yang lebih sering disebut dengan Covid-19 yang angka kesembuhannya semakin meningkat. Beberapa daerah telah membuat peraturan terkait penerapan new normal sambil terus melakukan upaya pencegahan Covid-19. Masyarakat selalu diharapkan mengikuti aturan tersebut dengan selalu menerapkan protokol kesehatan.

6. Pengertian New Normal

New normal merupakan langkah percepatan penanganan Covid-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Penetapan new normal dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait.

Badan bahasa sudah memberikan istilah dari sudut Indonesianya yaitu Kenormalan Baru. Kata normal sebenarnya dalam bahasa Inggris sudah menjadi kata utama maka dari itu menjadi sebutan new normal. Badan bahasa kemudian membuat padanannya menjadi Kenormalan. Beliau mengatakan karena kalau hanya Normal saja merupakan bentuk kata adjektiv kata sifat, jadi Kenormalan Baru,” kata ahli bahasa Prof. Dr. Bahayu Surtiati Hidayat dari Universitas Indonesia.²¹

Pemerintah Indonesia melalui juru bicara penanganan Covid-19, Achmad Yurianto mengatakan, masyarakat harus terus menjaga produktivitas ditengah pandemi virus corona Covid-19 dengan tatatan baru yang disebut dengan New Normal. Adapun menurutnya bahwa tatanan,

²⁰ Artikel terkait. Finisimenurutparaahli.com. Diakses melalui Internet 18 Januari 2021 waktu 13:36
<https://news.detik.com/berita/d-5034719/tentang-new-normal-di-indonesia-arti-fakta-dan-kesiapan-daerah> Di akses melalui internet pada hari sabtu, 16 Januari 2021 waktu 14:12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan dan perilaku yang baru berbasis pada adaptasi untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat inilah kemudian disebut sebagai New Normal. Cara yang dilakukan dengan routine mencuci tangan menggunakan sabun, pakai masker saat keluar rumah, selalu menjaga jarak aman dan menghindari keramaian.²²

Dari beberapa pengertian tentang new normal diatas bahwa new normal merupakan keadaan yang baru untuk mengarahkan ataupun membiasakan masyarakat melakukan aktivitas didalam rumah maupun diluar rumah dengan selalu menjaga kebersihan serta mengikuti anjuran peraturan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran virus corona Covid-19 selama masa pandemi berlangsung.

7. Penjelasan Islam Tentang New Normal Covid-19

Wabah ataupun penyakit menular seperti penyakit yang terjadi saat ini virus Covid-19 telah terjadi sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Pada masa itu, wabah yang dikenal masa itu adalah pes dan lepra. Nabi pun melarang umatnya untuk memasuki daerah yang terkena wabah, baik itu pes, lepra, maupun penyakit menular lainnya.

Rasulullah bersabda, *“Jika kalian mendengar tentang wabah-wabah disuatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Tetapi jika terjadi wabah disuatu tempat kalian berada, maka janganlah kalian meninggalkan tempat itu”* (Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim). Ini merupakan metode karantina yang telah diperintahkan Nabi Muhammad SAW untuk mencegah wabah tersebut menjalar ke tempat-tempat lain.

8. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah bagian dari penelitian yang menggambarkan aluran pikiran peneliti, dalam memberikan penjelasan kepada orang lain, mengapa mempunyai anggapan seperti yang diutarakan dalam hipotesis²³.

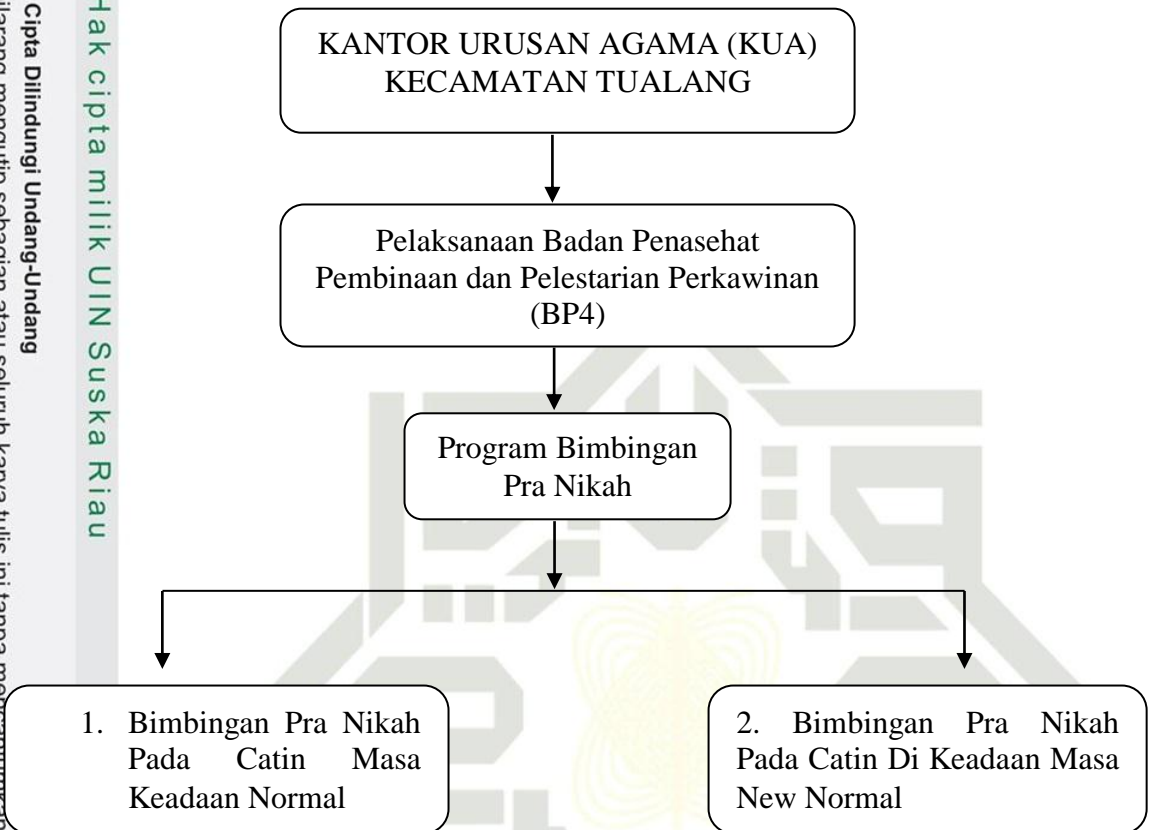
Dalam kerangka pikir penulis akan memaparkan indikator Pelaksanaan Layanan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Pada Calon Pasangan Suami Istri Masa New Normal Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang :

1. Melaksanakan Program Bimbingan Pra Nikah dengan BP4 pada Catin saat Keadaan Normal (sebelum pandemi).
2. Melaksanakan Program Bimbingan Pra Nikah dengan BP4 pada Catin saat Keadaan New Normal (sedang pandemi).

²² <https://tirto.id/arti-new-normal-indonesia-tatanan-baru-beradaptasi-dengan-covid-19-Fdb3> (Artikel di akses pada hari sabtu 16 januari 2021 waktu 14:22)

²³ H.M. Iqbal Hasan, M.M *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 48

**Gambar 2.1 :
Kerangka Pikir**



BAB III METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif.²⁴

Metodologi Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).²⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di sekretariat Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian Perkawinan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang. Tepatnya berlokasi di JL. Datuk Sri Maraja Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Kode Pos 28772 Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih lima bulan.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah sering digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah :

1. Data Primer

Data primer atau data yang sering disebut dengan data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau instansi terkait.²⁶ Adapun data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini berasal dari Instansi Kantor Urusan Agama (KUA) pada Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Perawang Kecamatan Tualang.

²⁴ Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

²⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013. 4

²⁶ Suryabrata Sumardi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Wali Press, 1992), 84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.²⁷

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi, informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis informan diantaranya:

1. Informan Kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti.
2. Informan Non Kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti

Adapun informan (Narasumber) penelitian ini adalah pimpinan Kepala Kantor Urusan Agama, pihak pengurus BP4, beberapa Staf, dan relawan para calon pasangan suami istri terkait berada di Intansi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang. Yang berjumlah 4 (empat) orang. Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Informan
1	Najamudin, S.HI	Kepala KUA Kecamatan Tualng/Pembina/Pelindung BP4 Kecamatan Tualang	Kunci
2	Bahardianto	Pengurus/Anggota	Kunci
3	Syafri, S.HI	Ketua Umum	Non Kunci
4	Drs. Nafrizal	Koordinator/Fasilitator	Non Kunci
5	Desy Amalia H, S.Sos Zelfi Maharani	Sekretaris Bendahara	Non Kunci
6	Teo Sabar Amin Dini Amalinah	Pasangan yang mengikuti BP4 Masa Pandemi (New Normal)	Kunci

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Metode Observasi

© Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasanya diartikan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.²⁸ Metode yang digunakan penulis untuk mencari data yang ada, dengan cara langsung ke objek ataupun lokasi penelitian dengan memperhatikan dan mencatat segala hal yang dianggap penting guna memperoleh gambaran objek penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu Sistem Pelaksanaan Layanan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Pada Calon Pasangan Suami Istri dalam Masa New Normal Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang.

2. Metode Wawancara (Interview)

Teknik wawancara yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada responden yang ada hubungannya dengan penelitian. Dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data tentang masalah yang diteliti secara akurat. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkompeten pada bidangnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang dan peserta yang mengikuti BP4 Kecamatan Tualang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu ataupun sedang berlangsung. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang.²⁹ Teknik dokumentasi adalah dengan mencari data melalui dokumentasi yang terhimpun dalam arsip atau cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁰ Dokumentasi merupakan sumber pendukung dan penguat terhadap akurasi dan keabsahan objek penelitian. Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sebagai data sekunder berupa dokumen dan gambar penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang di mulainya BP4 kursus calon pengantin (suscatin) pada calon pasangan suami istri di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.³¹ Terintegrasi dalam riset penelitian kualitatif menjadi sesuatu yang sangat

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 136

Op. Cit, Hadi Sabari Yunus, 240

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 181

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 363



penting untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih jernih.

Triagulasi adalah proses validitas data yang dilakukan dalam riset untuk menguji kesulitan antara sumber data yang satu dengan yang lain atau metode yang satu dengan metode lain misalnya, observasi dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan triagulasi melalui penggunaan data atau sumber. Triagulasi dengan sumber ini digunakan dengan jalan membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh dari wawancara dengan dokumentasi dan hasil pengamatan, dalam Moleong triagulasi dengan sumber data ini dapat dicapai antara lain:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Penelitian ini menggunakan triagulasi sumber yang dalam pengecekannya dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada pihak yang berkaitan di Sekretariat BP4 pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan mengenai dalam pelaksanaan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah berbagai alat analisis data penelitian agar rumusan masalah penelitian dapat dipecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai.³² Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yang dengan cara deskriptif kualitatif seperti pengumpulan data, kemudian diklasifikasikan ke dalam data yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan BP4 ada kantor urusan agama kecamatan tualang.

Analisis data dianalisis secara deskriptif kualitatif antara lain :

1. Dengan menggambarkan ataupun menguraikan seluruh permasalahan yang ada secara jelas.



UIN SUSKA RIAU

2. Dari penjelasan itu dapat di kumpulkan simpulan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum.

3. Lalu di tarik kesimpulan bersifat khusus sehingga penyajian dapat dipahami dengan mudah dan jelas³³.

Proses analisis data merupakan suatu proses yang digunakan untuk menelaah data secara mendalam. Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data berasal dari lapangan terkumpul dan di susun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang

KUA (Kantor Urusan Agama) merupakan sebuah instansi Departemen Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota di bidang urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan. KUA Kecamatan Tualang Kabupaten Siak beralamat di JL. Datuk Sri Maharaja, Tualang, Siak Sri Indrapura. Kecamatan Tualang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jendral Urusan Agama Islam Departemen Agama Islam RI yang berada di tingkat Kecamatan Tualang, satu tingkat di bawah Kantor Departemen Agama Kabupaten Siak. Pada tahun 2004 dibentuklah KUA Kecamatan Tualang. Bersamaan dengan dibentuknya KUA ini, Kementerian Agama Kabupaten Siak membentuk pula KUA Kecamatan Bunga Raya, Kerinci Kanan, Dayun dan Sungai Mandau

Ada enam periode kepemimpinan dari awal berdirinya KUA Tualang sampai saat ini, yaitu :

1. Periode pertama dikepalai oleh H. Mukhlis, yang menjabat dari tahun 2004-2009.
2. Periode kedua dikepalai oleh Dr. H. Khairuddin yang menjabat dari tahun 2009 –2011.
3. Periode ketiga dikepalai oleh H. Sabri, S. Ag yang menjabat tahun 2011
4. Periode keempat dikepalai oleh Dr. H. Sahrizul yang menjabat dari tahun 2011 - 2013
5. Periode kelima dikepalai oleh Dr. H. Khairuddin yang menjabat sebagai Kepala KUA Tualang dari tahun 2013 - Mei 2019.
6. Periode keenam dikepalai oleh Najammudin, S.HI yang menjabat sebagai KUA Tualang dari Mei 2019 –Sekarang.

B. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang

1. VISI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) TUALANG merupakan terciptanya masyarakat muslim kecamatan Tualang yang taat dalam menjalankan syariat Islam dan aturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.
2. MISI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) TUALANG :
 - Meningkatkan Pelayanan Terhadap Pencatatan Nikah dan Rujuk.
 - Meningkatkan Pembinaan Dakwah dan Pendidikan bagi Masyarakat.
 - Meningkatkan Pelayanan Pendaftaran serta pembinaan Pra dan Pasca Haji.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Meningkatkan Pembinaan Keluarga Sakinah dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

Pengoptimalan fungsi badan AMIL Zakat (BAZ) Kecamatan Tualang. Meningkatkan Pelayanan terhadap pengadmindistrasian tanah Wakaf. Terciptanya hubungan yang harmonis lintas sektoral³⁴.

3. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang

Tugas Pokok Kantor Urusan Agama (KUA) Tualang

Dalam melaksanakan tugasnya, Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Urusan Agama Tualang memiliki tugas mencatat nikah. Mereka juga diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh Menteri Agama atau pejabat yang ditunjuk sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku untuk melakukan pengawasan nikah/ rujuk menurut Agama Islam dan kegiatan kepenghuluhan. KUA Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan layanan dan bimbingan masyarakat Islam di wilayah kerjanya.

2) Fungsi Kantor Urusan Agama (KUA) Tualang

Fungsi yang dijalankan KUA Tualang meliputi fungsi administrasi, fungsi pelayanan, fungsi pembinaan dan fungsi penerangan serta penyuluhan. KUA Tualang juga berperan sebagai koordinator pelaksana kegiatan Pendidikan Islam serta kegiatan Penyuluhan Agama Fungsional (PAF). Selain hal itu, KUA Kecamatan Tualang memiliki beberapa badan semi resmi yang dibentuk dari hasil kerjasama aparat dengan masyarakat, antara lain Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP-4), Pembinaan Pengalaman Ajaran Agama Islam (P2-A), semuanya bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, memiliki ketahanan keluarga yang sangat tinggi, terbinanya Keluarga Sakinah yang bermoral atau berakhlakul karimah.

Sesuai PMA No. 39 tahun 2012 Bab 1 Pasal 2 dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, KUA menyelenggarakan fungsi :

Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan dan pelaporan nikah dan rujuk

Penyusunan statistik, dokumentasi dan pengelolaan sistem informasi manajemen KUA

Pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga KUA

Pelayanan bimbingan keluarga sakinah, kemasjidan, dan pembinaan syari'ah

Penyelenggaraan fungsi lain di bidang Agama Islam yang ditugaskan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota.³⁵



4. Sejarah Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Tualang

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas keluarga, pada tahun 1950-1954 telah diadakan penelitian yang hasilnya menyatakan bahwa dari pernikahan yang telah dilaksanakan pada tahun tersebut hampir 60an% kasus konflik rumah tangga diantaranya yang paling fatal adalah perceraian.³⁶ Melihat peristiwa tersebut, beberapa pejabat di lingkungan kementerian agama dan para tokoh masyarakat merasa perlu adanya didirikan suatu lembaga penasehatan perkawinan yang dapat memberikan penasehatan untuk memberikan jalan keluar pada kasus-kasus yang terjadi dalam keluarga. Dari maksud tersebut berdirilah lembaga penasehatan perkawinan di beberapa kota besar di pulau Jawa, seperti di Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta yang kemudian dipersatukan menjadi Badan penasehat perkawinan dan penyelesaian perceraian (BP4). Pada kesempatan komperensi Dinas Departemen Agama ke VII pada tahun 1961 di Cipayung diumumkan bahwa BP4 yang bersifat nasional telah berdiri pada tanggal 3 januari 1960 dan sejak saat itulah berlaku Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang baru. Tujuan didirikannya BP4 adalah untuk mempertinggi kualitas perkawinan, mencegah perceraian sewenang-wenang dan mewujudkan rumah tangga yang bahagia sejahtera menurut tuntunan agama islam.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 85 tahun 1961 ditetapkan bahwa BP4 sebagai satu-satunya badan yang bergerak dalam bidang penasehatan perkawinan, talak dan rujuk dan upaya untuk mengurangi angka perceraian yang terjadi di Indonesia. Keputusan menteri agama tersebut kemudia diperkuat dengan keputusan Menteri Agama No 30 Tahun 1977 tentang penegasan Pengakuan BP4 pusat, dan dengan KMA tersebut kepanjangan BP4 dirubah menjadi Badan Penasehatan Perkawinan, perselisihan dan perceraian.

Pada tahun 2015 sampai sekarang BP4 mengalami perubahan kepanjangan arti kepanjangan tersebut ialah Badan Penasehatan pembinaan dan Pelestarian Perkawinan bermaksud untuk mengayomi para catin untuk memberikan bimbingan pranikah atau kursus suscatin.³⁷ Badan penasehatan pembinaan dan pelestarian perkawinan mulai diterapkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang sejak tahun 2017, para catin yang hendak melangsungkan pernikahan diwajibkan mengikuti kursus

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan kepala KUA, Bapak Najamudin, S.HI. Rabu, 03 Februari 2021

Wawancara dengan Bapak Baharudianto selaku pengurus BP4 Kecamatan Tualang. 04 Februari 2021

Wawancara kepala pengurus Bapak Baharudianto



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan sebelum pernikahan yang dilaksanakan pada badan BP4 Kecamatan Tualang.

Sejak dikeluarkan perdirjen nomor 542 tahun 2014, kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Siak mewajibkan kursus pranikah sebagai persyaratan wajib pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan salah satunya Kecamatan Tualang melalui surat Ka.Kankemenag nomor Kd.4.04/07/BA.00/217/2015 tanggal 6 Februari 2015 tentang kursus pranikah. Keputusan Musyawarah Nasioanl Badan Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Tahun 2014 Nomor 260/2-P/BP-4/VII/2014 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Badan Penasihatn, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan.

Menghadapi fenomena lemahnya lembaga perkawinan, dalam berbagai kesempatan Menteri Agama telah menyampaikan perlunya penguatan lembaga perkawinan melalui revitalisasi pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Suscatin). Dalam waktu dekat, Kementerian Agama akan mengeluarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) tentang Bimbingan Perkawinan sebagai penyempurna Suscatin. Jika sebelumnya pelaksanaan suscatin hanya dilakukan di Kantor Urusan Agama dalam durasi waktu yang hanya beberapa dua atau tiga jam saja, maka dalam PMA tersebut dijelaskan bahwa Suscatin (dalam PMA disebut Bimbingan Perkawinan) dilaksanakan selama dua hari atau 16 jam dan merupakan satu keharusan atau persyaratan yang harus dipenuhi calon pengantin. Ditjen Bimas Islam telah mengeluarkan surat Nomor: 1261/DJ.III/HM.01/05/2016 pada tanggal 12 Mei 2016.

Mengenai surat yang telah dikeluarkan Kementerian Agama menuju pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang maka dari itu pihak kantor urusan agama mulai menerapkan kursus calon penganti dengan lembaga Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan pada setiap calon pengantin terhitung sejak Tahun 2017 sampai saat ini.

5. Tujuan dari BP4 Kecamatan Tualang

Tujuan adanya BP4 di Kecamatan Tualang adalah untuk mengurangi kasus yang berhubungan dengan konflik dalam berumah tangga, baik itu masalah kecil maupun masalah hingga perceraian.

Diantara tujuann adanya BP4 di Kecamatan Tualang adalah sebagai berikut :

Meningkatkan mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, bahagia, sejahtera, materil dan spiritual.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan Mediasi Perkawinan bagi pasangan yang terlibat konflik atau masalah.
Mendidikasi masyarakat pentingnya keluarga dalam menentukan nasib bangsa kedepan.
Memberikan wawasan serta pengetahuan kepada pasangan pranikah tentang fungsi-fungsi keluarga dan cara mewujudkan keluarga sakinah.

6. Visi dan Misi

Visi dan misi BP4 adalah sebagai berikut:

Visi BP4 adalah terwujudnya keluarga sakinah, mawaddah warahmah di Kecamatan Tualang.

Misi BP4 adalah:

- a. Meningkatkan kualitas konsultasi perkawinan, mediasi dan advokasi.
- b. Meningkatkan pelayanan terhadap keluarga yang bermasalah melalui kegiatan konseling, mediasi dan advokasi.
- c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia BP4 dalam rangka mengoptimalkan program dan pencapaian tujuan.

7. Struktur Organisasi BP4 Kecamatan Tualang

- 1) Pembina/Pelindung
 - a. Camat Kecamatan Tualang
 - b. Kepala KUA Kecamatan Tualang
 - c. Ketua MUI Kecamatan Tualang
- 2) Ketua Umum : Syafri, S.HI
- 3) Sekretaris : Desy Amalia H, S.Sos
- 4) Bendahara : Zelfi Maharani, S.Sos
- 5) Bidang-Bidang :
 - a. Bidang Konsultasi Hukum dan Perkawinan
Koordinator : Drs. Nafrizal
 - b. Bidang Pembinaan Keluarga Sakinah dan Pemberdayaan SDM
Koordinator : Nurasma
 - c. Bidang Komunikasi dan Informasi
Koordinator : Farida Hanim, S.Th.I
 - d. Bidang Penasihat Perkawinan dan Keluarga Sakinah
Koordinator : Mawardi, S.Pd
 - e. Bidang Pembinaan Pemuda dan Remaja
Koordinator : Ali Nafiah, S.Pd
Anggota : Bahardianto

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menganalisa sesuai dari jawaban penelitian ini. Maka diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan badan penasehatan pembinaan dan pelestarian perkawinan pada calon pasangan suami istri di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang yaitu program bimbingan pra nikah:

Program bimbingan pranikah adalah suatu program dimana semua yang berhubungan tentang pernikahan akan diberikan kepada masyarakat yang telah mengantarkan kehendak nikah pada kantor urusan agama kecamatan tualang.

Pelaksanaan bimbingan perkawinan sebelum teradinya Covid-19 terlaksanakan dengan beberapa tahapan dan waktu dua hari jam kerja. Waktu pada masa new normal pelaksanaan bimbingan perkawinan juga terlaksanakan namun mengalami beberapa perubahan pada tahapan prosedur pelaksanaan bimbingan perkawinan tersebut. Hal ini merupakan kebijakan yang dilakukan sebagai bentuk partisipasi pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19. Adapun perubahan yang dialami ialah penyingkatan durasi waktu pelaksanaan, peraturan tambahan pada kegiatan saat pelaksanaan bimbingan perkawinan seperti selalu memakai masker, posisi duduk berjarak. Meskipun demikian pelaksanaan bimbingan perkawinan harus tetap dilakukan guna untuk sebagai bekal pondasi calon pengantin dalam mempersiapkan diri.

Kemudian yang wajib mengikuti bimbingan perkawinan pada BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang saat ini hanya masyarakat calon pengantin yang telah mengantarkan berkas kehendak nikah dan telah melewati lulu pengadministrasian baik dokumen ataupun perihal lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis tentang pelaksanaan layanan badan penasehatan pembinaan dan pelestarian perkawinan pada calon pasangan suami istri di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang pada kesempatan kali ini penulis ingin memberikan beberapa saran kepada panitia atau kepala ataupun ketua yang berhubungan dalam pelaksanaan BP4 tersebut yaitu berupa masukan yang dapat membangun, sebagai berikut:

1. Mempertahankan pelaksanaan kursus calon pengantin bimbingan perkawinan dalam meningkatkan pengetahuan tentang pemahaman masyarakat calon pengantin untuk membina keluarga kecil mereka setelah berumah tangga dengan baik sesuai ajaran Islam.



2. Meningkatkan pelaksanaan kursus calon pengantin bimbingan perkawinan sehingga arahan serta bimbingan dapat tersampaikan secara optimal.
3. Mengadakan sosialisasi kelapangan agar bimbingan perkawinan kursus calon pengantin diketahui seluruh kalangan baik muda ataupun Tua terkhusus para remaja. Tidak hanya masyarakat yang hanya mengantarkan berkas saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilihat dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Muhir, 2012)
2. Dilihat dari segi tujuan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika hukum pernikahan menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Vol. 10 No. 3 September 2010.
3. Dilihat dari segi lokasi, penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang, Sumatera Selatan.
4. Dilihat dari segi waktu, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.
5. Dilihat dari segi sumber data, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.
6. Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
7. Dilihat dari segi analisis data, penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis).
8. Dilihat dari segi etika, penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Negeri Palembang.
9. Dilihat dari segi kontribusi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hukum Islam dan hukum perkawinan di Indonesia.
10. Dilihat dari segi kebaruan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebaruan dalam penelitian hukum Islam dan hukum perkawinan di Indonesia.



Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Muhyabrita Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Press, 1992).

Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Surisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993)

Sunggono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Muhyiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Jatim: Intermedia, 2013)

Sambana Sunggono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)

Alisa Qotrunnada. M,DKK. *Modul Bimbingan Perkawinan Untuk Calon Pengantin*. Jakarta Pusat 2017

Nur Rofiah, DKK. *Modul Bimbingan Perkawinan Untuk Calon Pengantin*. Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah. Cetakan I Tahun 2016

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Munur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. UII Press Yogyakarta, 2001

Murhayati Zein, S.Ag., M.Sy. *Fiqh Munaqahat*. CVMutiara Pesisir Sumatra

Sidi Najar Bakhry, *Kunci Keutuhan Rumah Tangga Keluarga Sakinah*. Pedoman Ilmu Jaya 2001

Amir Sarifuddin, 2009, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan UU Perkawinan*, Kencana Jakarta

Depag Provinsi Jawa Tengah. *Modul Kursus Calon Pengantin di Provinsi Jawa Timur*. Semarang Depag Jateng, 2007

SKRIPSI

ILAL PAJRI SIREGAR. *Peran Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan Dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian(Studi Pada BP4 Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2011-2012*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014



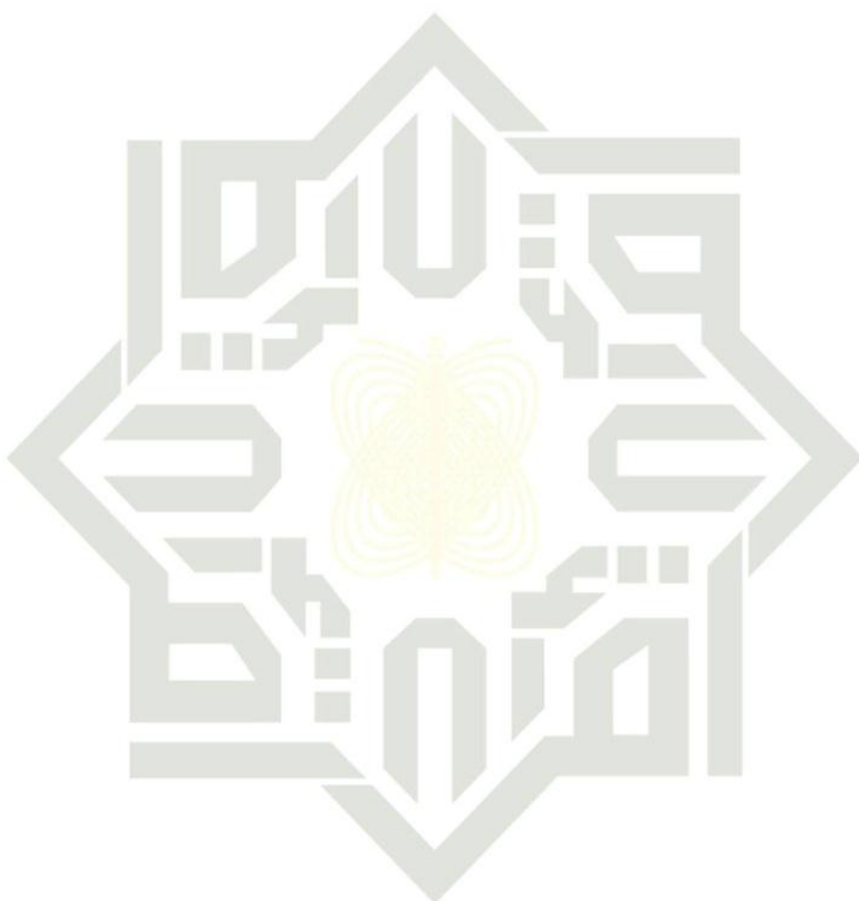
JURNAL

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhendra, J. & Zano, S.M. (2019). “Pelaksanaan Penasehatan oleh Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) di Kecamatan Lima Kaum Batusangkar”. *Jurnal Normative*, 7(1), 30-38.



UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TUALANG

A. Pedoman Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan oleh peneliti di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang, dilakukan dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung tentang pelaksanaan bimbingan perkawinan badan penasehatan pembinaan dan pelestarian perkawinan pada calon pasangan suami istri di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun observasi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengamati letak geografis dan Lingkungan Kantor Urusan Agama
2. Mengamati fasilitas dan prasarana tempat pelaksanaan BP4
3. Mengamati pelaksanaan BP4 bimbingan perkawinan pada calon pasangan suami istri masa new normal
4. Mengamati sikap dan partisipasi para peserta.

B. Pedoman Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi oleh peneliti di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang diperlukan untuk mengumpulkan data berbentuk dokumen, yaitu berupa naskah, surat, foto dan dokumen lainnya.

C. Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti susun secara terarah dan sistematis berdasarkan pertimbangan kemampuan dan tugas masing-masing dari panita serta peserta. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Najamudin, S.HI

Bagaimana pelaksanaan BP4 Kecamatan Tualang pada peserta bimbingan perkawinan sebelum masa pandemi dengan masa new normal saat ini?

Siapa sajakah yang berhak atau wajib mengikuti bimbingan perkawinan?

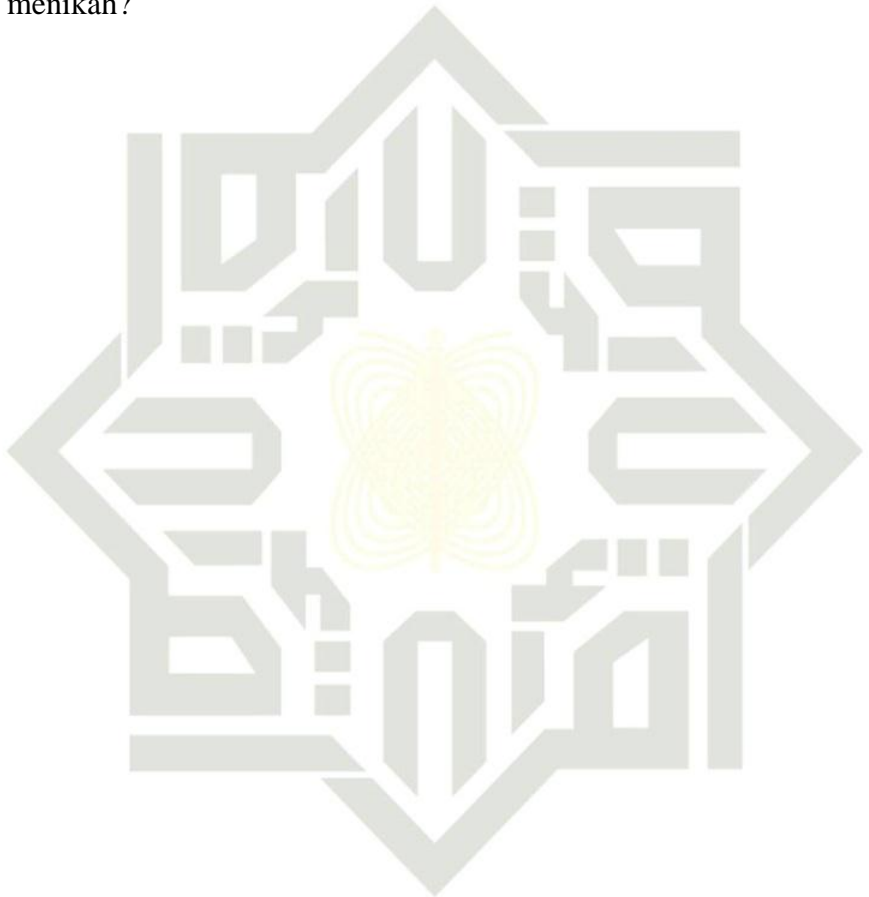
Apa hambatan yang dialami dalam pelaksanaan BP4 di masa new normal?

Apa sajakah kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan BP4 sebelum Covid-19 dan waktu Covid-19?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Apa Program kerja dari BP4 Kecamatan Tualang?
 - f. Apasajakah faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan bimbingan perkawinan pada masa kehidupan normal dengan keadaan new normal?
2. Syafri, S.HI
- a. Bagaimana pelaksanaan BP4 Kecamatan Tualang pada peserta bimbingan perkawinan sebelum masa pandemi dengan masa new normal saat ini?
 - Siapa sajakah yang berhak atau wajib mengikuti bimbingan perkawinan?
 - Apa hambatan yang dialami dalam pelaksanaan BP4 di masa new normal?
 - Apa sajakah kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan BP4 sebelum Covid-19 dan waktu Covid-19?
 - Apa Program kerja dari BP4 Kecamatan Tualang?
 - f. Apasajakah faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan bimbingan perkawinan pada masa kehidupan normal dengan keadaan new normal?
3. Baharudianto
- a. Bagaimana pelaksanaan BP4 Kecamatan Tualang pada peserta bimbingan perkawinan sebelum masa pandemi dengan masa new normal saat ini?
 - b. Kapan mulai diadakan BP4 Kecamatan Tualang pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang?
 - Bagaimana sejarah dari BP4 Kecamatan Tualang?
4. Afrizal dan Khairuddin (Pemateri/Fasilitator)
- a. Bagaimana pelaksanaan BP4 Kecamatan Tualang pada peserta bimbingan perkawinan sebelum masa pandemi dengan masa new normal saat ini?
 - Sebagai pemateri upaya apasajakah yang telah diterapkan dalam penyampaian arahan bimbingan pada keadaan normal dengan new normal?
 - Apa sajakah materi yang disampaikan saat pelaksanaan BP4 normal dengan new normal?
5. Leo Sabar Amin dan Dini Amalinah (Peserta)
- a. Kapankah anda mengetahui kursus bimbingan perkawinan BP4 Kecamatan Tualang?
 - Bagaimana pelaksanaan BP4 Kecamatan Tualang bimbingan perkawinan dimasa new normal saat ini?

- c. Bagaimanakah pendapat anda dengan adanya pelaksanaan BP4 tersebut?
- Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti BP4 tersebut?
- Apakah waktu dan situasi dalam pelaksanaan BP4 membuat anda dapat memahami bimbingan materi yang telah tersampaikan?
- Dengan sudah mengikuti BP4, apakah merasakan manfaatnya sebagai pedoman untuk menjalani rumah tangga?
- Apakah BP4 satu-satunya bimbingan pranikah yang didapatkan sebelum menikah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL DOKUMENTASI

Wawancara dengan Panitia BP4 KUA Kecamatan Tualang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. ~~Dilarang~~ mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan BP4 KUA Kecamatan Tualang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Kunjungan Kediaman Pasangan Suami Istri yang Mengikuti BP4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Kantor Urusan Agama Kecamatan Tualang dan Staff Panitia BP4 Kecamatan Tualang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-5024/Un.04/PP.00.9/08/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Dita Arisella Sinulingga**

Pekanbaru, 12 Agustus 2020

Kepada Yth.
Dr. Azni, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Dita Arisella Sinulingga** NIM. 11740224232 dengan judul **"PENGARUH LAYANAN KONSELING PRA-NIKAH TERHADAP PERSIAPAN PENYESUAIAN DIRI CALON PASANGAN SUAMI ISTRI DI KANTOR KUA DESA TUALANG PERAWANG"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Wudin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIAK
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TUALANG

Jl. Datuk Sri Maraja No. 75 Kec. Tualang Kab. Siak
Email: kuatualangsiak@gmail.com-Kode Pos 28772

Nomor : B-113/Kua.04.11/04/Hm.01/2/2021
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Izin Riset

10 Februari 2021

Kepada Yth;
Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Suska Riau
di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Saudara Nomor: 503/DMPMPTSP/NONIZIN-RISET/39136 tanggal 28 Januari 2021 tentang Izin Penelitian bagi mahasiswa yang akan menulis Skripsi antara lain:

Nama : DITA ARISELLA SINULINGGA
NIM : 11740224232
Judul skripsi : "PELAKSANAAN LAYANAN BADAN
PENASEHAT PEMBINAAN DAN PELESTARIAN
PERKAWINAN (BP-4) PADA CALON
PASANGAN SUAMI ISTRI MASA NEW
NORMAL DI KUA KECAMATAN TUALANG".

Pada intinya kami mendukung atas kegiatan tersebut dan tidak keberatan memberikan data yang dimaksud dengan tujuan agar bermanfaat dan tidak menyalahi ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala

Nejamudin

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38136
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.IV/PP.00.9/466/2021** Tanggal **25 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

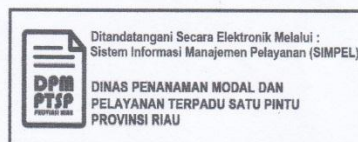
1. Nama : **DITA ARISELLA SINULINGGA**
2. NIM / KTP : **11740224232**
3. Program Studi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PELAKSANAAN LAYANAN BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) PADA CALON PASANGAN SUAMI ISTRI MASA NEW NORMAL DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TUALANG**
7. Lokasi Penelitian : **JL. DATUK SRI MARAJA KELURAHAN PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK KODE POS 28772 PROVINSI RIAU/ KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TUALANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Januari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dita Arisella Sinulingga Lahir di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sri Indrapura pada tanggal 15 Desember 1998 Anak Ke-3 (Ketiga) dari enam bersaudara dari pasangan ayahanda Sahat Sinulingga dan Ibunda Ratni Sembiring.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 002 di Perawang pada tahun 2011. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04/36 Tualang dan pada Tahun 2017 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Tualang.

Penulis melakukan penelitian ini dalam rangka menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana sosial dengan judul skripsi “Pelaksanaan Layanan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) pada Calon Pasangan Suami Istri Masa New Normal di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tualang”. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis dibimbing oleh Bapak Dr. Azni, M.Ag pada hari selasa tanggal 29 juni 2021 penulis dinyatakan lulus ujian sarjana dengan hasil sangat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)